

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat kesimpulan yang didapat dari penelitian ini :

1. Skeptisme Profesional tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Hal ini dikarenakan sikap skeptisme dari setiap auditor berbeda.
2. Sikap Independensi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Hal ini dikarenakan sikap Independensi membuat auditor tersebut terbebas dari suatu tekanan dari pihak lain dan dapat mengerjakan kegiatan auditnya secara adil dan tepat.
3. Kompetensi Seorang Auditor berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Hal ini dikarenakan jika seorang auditor bersikap independen maka akan meningkatkan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (fraud).
4. Pengalaman Seorang Auditor tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Hal ini dikarenakan seorang auditor mengalami pengalaman yang banyak, tidak akan menjamin bahwa auditor tersebut akan selalu bisa melihat cara – cara pelaku kecurangan melakukan kecurangan tersebut.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini sudah diusahakan untuk dibuat dan dijalankan sesuai dengan prosedur, walaupun begitu terdapat keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya diambil dari Kantor Akuntan Publik yang ada di daerah Surabaya, sehingga responden tersebut hanya para auditor di daerah Surabaya..

2. Adanya Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk mengisi kuesioner sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk mendatangi Kantor Akuntan Publik lain.
3. Kesibukan dari auditor yang menyebabkan waktu pengembalian kuesioner penelitian lebih lama dari yang diperkirakan.
4. Teknik pengambilan data yang berupa kuesioner membuat peneliti tidak mengetahui kebenaran dari jawaban pernyataan dari kuesioner.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini ada 2 saran yang peneliti berikan yaitu saran akademis dan saran praktis. Saran tersebut sebagai berikut :

5.3.1 Saran Akademis

Diharapkan untuk para peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian ini kedepannya untuk memperluas wilayah kantor akuntan publik, tidak hanya di Surabaya tetapi juga diluar Surabaya agar mendapat sampel penelitian yang lebih banyak. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas variabel penelitian yang juga mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan juga peneliti harus memperhatikan waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner.

5.3.2 Saran Praktis

Diharapkan untuk para auditor mampu untuk mempertahankan sikap skeptisme, independensi dan kompetensi yang tinggi agar dalam menjalankan kegiatannya dan meningkatkan sikap – sikap tersebut jika merasa kurang, hal ini dilakukan karena sikap – sikap tersebut sangat dibutuhkan oleh auditor dalam menjalankan audit. Para auditor juga tentunya harus mencari pengalaman lebih jauh melalui seminar atau mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga juga meningkatkan kinerja dari auditor tersebut agar dapat mendeteksi kecurangan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 101–116.
- Arsendy, M., Anugerah, R., & Diyanto, V. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1096–1107.
- Atmaja, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 53–68.
- Biksa, I. A. I., dan Wiratmaja, I. D. N. (2016). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2384-2415.
- Cotseurani, T. R. D. (2015). Membedakan Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Didapat dari <https://www.kompasiana.com/danilcotseurani/5670ff73f27e61f104aed29b/membedakan-auditor-internal-dan-auditor-eksternal?page=all> , 9 Desember 2019, pukul 19.35 WIB.
- Ghozali, I.H. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8).Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartan, T. H. (2016). Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Profita*, 3(1), 1–20.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). Skeptisme Profesional Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. Didapatkan dari <http://iapi.or.id/Iapi/detail/156>, 10, 27 September 2019, pukul 19.05 WIB.
- Larasati, D., dan Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31.
- Mokoagouw, M., Kalangi, L., Gerungai, N. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal Dalam Mendeksi (Survei Pada Auditor BPL RI Perwakilan Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 261 - 272.

- Novita, U. (2015). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan terhadap Skeptisme dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–16.
- Ristiana, T. (2015). Kasus Isu – Isu Audit, Kecurangan Audit (Fraud Auditor). Didapat dari <https://www.kompasiana.com/tinaristiana23/556b6bcb2ab0bdd83ce40f0d/kasus-isuisu-audit-kecurangan-audit-fraud-auditor>, 27 September 2019, pukul 19.05 WIB
- Simanjuntak, S.N (2015). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–13.
- Suryanto, R., Indriyani, Y., dan Sofyani, H. (2017). Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(1), 102–118.